

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP 3.7-4.7)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 2 Polanharjo
Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
Kelas/Semester : IX/2
Tema : Fairytales (Narrative Texts)
Sub Tema : Sangkuriang
Pertemuan ke : 1
Alokasi Waktu : 2 Jam pelajaran @ 40 Menit (1 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.
- 2.1 Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi interpersonal dengan guru dan teman.
- 2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.
- 2.3 Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional.
- 3.11 Memahami fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks naratif berbentuk cerita rakyat, sesuai dengan konteks penggunaannya.
- 4.12 Menangkap makna teks naratif, lisan dan tulis, berbentuk cerita rakyat, pendek dan sederhana.

C. Indikator:

- 1.1.1 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional.

- 1.1.2 Menunjukkan motivasi untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris.
- 2.1.1 Memahami dan menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam berkomunikasi baik di dalam maupun di luar kelas
- 2.2.1 Memahami dan menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berkomunikasi baik di dalam maupun di luar kelas.
- 2.3.1 Memahami dan menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerja sama, dan cinta damai dalam berkomunikasi baik di dalam maupun di luar kelas.
- 3.11.1 Mengidentifikasi struktur teks dan unsur kebahasaan pada teks naratif berbentuk cerita rakyat sesuai dengan konteks penggunaannya.
- 3.11.2 Menyebutkan fungsi sosial teks naratif berbentuk cerita rakyat
- 4.12.1 Menangkap makna teks naratif berbentuk cerita rakyat pendek dan sederhana
- 4.12.2 Menemukan sinonim dan kata sulit dalam teks naratif berbentuk cerita rakyat pendek dan sederhana
- 4.12.3 Menemukan informasi tersurat dan tersirat dalam teks naratif cerita rakyat pendek dan sederhana

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai pembelajaran, diharapkan peserta didik dapat:

1. Menjelaskan fungsi sosial teks naratif berjudul Sangkuriang
2. Menjelaskan struktur teks naratif berjudul Sangkuriang.
3. Mengkategorikan unsur kebahasaan (kosa kata tertentu) ke dalam teks rumpang tentang cerita Sangkuriang sesuai dengan konteks.
4. Menyimpulkan pesan moral teks naratif berjudul Sangkuriang
5. Mengubah teks lisan narrative berjudul Sangkuriang yang dibaca guru menjadi teks tulis dengan ejaan dan tanda baca yang benar.
6. Menemukan informasi teks cerita rakyat berjudul Sangkuriang dengan cara menjawab sejumlah pertanyaan yang tersedia.
7. Membacakan teks kepada orang lain dengan bermakna, keras dan benar.
8. Menyusun kalimat acak dari teks cerita rakyat berjudul Sangkuriang menjadi paragraph yang padu.
9. Membaca keras teks naratif berjudul Golden Star-Fruit Tree untuk tujuan menghibur orang lain

E. Materi Pembelajaran

Materi Pokok

Teks naratif, berbentuk cerita rakyat pendek dan sederhana

Fungsi sosial

Memperoleh hiburan, menghibur dan mengajarkan nilai-nilai luhur melalui cerita rakyat.

Struktur text

(gagasan utama dan informasi rinci)

- a. Memperkenalkan tokoh, tempat, waktu, terjadinya cerita (orientasi).
- b. Memberikan penilaian (evaluasi) tentang situasi dan kondisi terjadinya cerita.
- c. Memaparkan krisis yang terjadi terhadap tokoh utama (komplikasi)
- d. Memaparkan akhir cerita, di mana krisis berakhir (resolusi) dengan bahagia atau sedih
- e. Memberikan alasan atau komentar umum (reorientasi), opsional.

Unsur kebahasaan

- (1) Tata bahasa: Simple Past tense, Past Continuous Tense
- (2) Kalimat langsung dan tidak langsung
- (3) Kosakata: tokoh binatang dalam fabel, tempat dan benda-benda terkait tokoh
- (4) Adverbial penghubung waktu: *first, then, after that, before, at last, finally*, dsb.
- (5) Adverbial dan frasa preposisional penunjuk waktu: *a long time ago, one day, in the morning, the next day, immediately*, dsb.
- (6) Penggunaan nominal singular dan plural secara tepat, dengan atau tanpa *a, the, this, those, my, their*, dsb secara tepat dalam frasa nominal
- (7) Ucapan, tekanan kata, intonasi
- (8) Ejaan dan tanda baca
- (9) Tulisan tangan

Topik

Cerita yang memberikan keteladanan tentang perilaku jujur, disiplin, percaya diri, kerjasama, dan bertanggung jawab.

F. METODE PEMBELAJARAN

Saintifik 5M (Mengamati, Menanya, Mengumpulkan informasi, Mengasosiasi, dan Mengomunikasikan)

G. MEDIA/ALAT DAN BAHAN

Media/Alat : Gambar, Video, slide PPT, papan tulis, kertas plano.

H. SUMBER BELAJAR

- a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Bahasa Inggris, *Think Globally Act Locally* , SMP/MTs Kelas IX, hal 131 -138, edisi revisi dan sumber lain yang sesuai.
- b. Kamus

I. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Pertama: (2 JP/80 menit)

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan		<p>Memuat kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Berdoa Mengecek kehadiran siswa Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari; Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan; Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan. 	15 menit
Kegiatan Inti	STIMULATION	<p>Memuat kegiatan:</p> <p><u>Observing and Questioning</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mengikuti Guru membacakan cerita rakyat berjudul ‘Sangkuriang’. Pada saat yang sama salah seorang menuliskan cerita tersebut di papan tulis, sedangkan PD yang lain menuliskannya di kertas. (BS Hal. 135-138) Siswa (dalam kelompok yang terdiri atas 4 anak) mengisi kalimat rumpang tentang cerita Sangkuriang dengan menggunakan pertanyaan yang terdapat pada Buku Siswa halaman 135-136. 	50 menit
Kegiatan Penutup		<p>Memuat kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa beserta Guru membuat simpulan kegiatan yang baru saja dilakukan. Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. Siswa mencatat tugas yang harus dilakukan di rumah (PR); yakni mencari teks cerita Sangkuriang dari sumber lain dan berlatih membaca dengan lancar dan bermakna dan mencatat kata-kata yang 	15 menit

		<p>sukar untuk ditemukan maknanya sesuai konteks.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan mendatang. 	
--	--	---	--

G. PENILAIAN PEMBELAJARAN

- Teknik Penilaian : Otentik
- Sikap : Observasi
 - Pengetahuan : rubrik pengukur ketercapaian fungsi sosial, kelengkapan dan keruntutan struktur teks, dan ketepatan unsur kebahasaan
- Bentuk tes : Tertulis
- Keterampilan : unjuk kerja dalam bentuk tindakan komunikatif lisan dan tulis.
Tugas tertulis me

Klaten, 19 Juli 2021

Guru mata Pelajaran

Mar'atul Latifah, S. Pd

NIP. 19800304 201410 2 001

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1

1. Instrumen Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Tes Tulis

Soal Pilihan Ganda

Answer the questions based on the following texts.

Text for questions 1 – 10.

Batara Kala

One day Batara Wisnu (the god protector) distributed the “Tirta amerta sari” or the drink of the gods. Anyone who drank from it would never die. Batara Kala wanted to have some, too. So he tried to cheat by taking the form of a god. Batara Surya (the god of sun) and Batari Candra (the moon goddess), however, knew of this trick and told Batara Wisnu about it. When Batara Kala’s turn came to receive the drink, Batara Wisnu shot him from a distance with his famous weapon, “the cakra” and it cut off his head. Some of the drink, however, spilled over Batara Kala’s head, and this made his head live forever. From then on Batara Kala has continued to live without his body.

Batara Kala was very angry with Batara Surya and Batari Candra. He tried to eat them, but the god and goddess escaped. Batara Kala got angrier and from that time on he has never stopped chasing them.

Batara Wisnu wanted to protect the god and goddess and ordered the people on earth to make a lot of noise whenever there is an eclipse. The noise would help Batara Surya and Batari Candra to escape from Batara Kala’s throat.

To this day people beat objects like rice wooden grinders when they see an eclipse. Then stay in their house and pregnant women are told to hide under their beds in order to avoid Batara Kala’s anger.

1. Based on the text above, these are gods, **except**

- a. Batara Wisnu
 - b. Batara Chandra
 - c. Batara Surya
 - d. Batara Kala
2. What is “cakra”? It was a ... belong to Batara Wisnu.
- a. drink
 - b. weapon
 - c. eclipse
 - d. giant
3. How could Batara Kala get “Tirta Amerta Sari” ?
- a. He changed his form into a god
 - b. He received from Batara Surya
 - c. He was given by Batara Wisnu
 - d. He cut his head off.
4. Which statement is not right about “Tirta Amerta Sari”?
- a. It is the drink of gods
 - b. It is owned by Batara
 - c. It can cut someone’s head off
 - d. It makes someone live forever.
5. “ ... and told Batara Wisnu about it.” (paragraph 4)
What does “it” refer to?
- a. the trick
 - b. Tirta Amerta Sari
 - c. the drink
 - d. Batara Kala
6. “ ... spilled over Batara Kala’s head, and this made his head live forever.”
(paragraph 4).
This refers to
- a. spilling the drink over Batara Kala
 - b. cutting off Batara Kala’s head
 - c. shooting of Batara Kala’s head
 - d. forming of a god.
7. The noise would help Batara Surya and Batari Chandra to escape from Batara Kala’s throat.
To escape has the same meaning as the following, **except**
- a. run away
 - b. flee
 - c. get free from
 - d. run into

8. Why was Batara Kala angry with Batara Surya and Batara Chandra ? Because
- a. They gave Batara Kala Tirta Amerta Sari
 - b. They tricked Batara Kala.
 - c. They spilled Tirta Amerta Sari over Batara Kala's head
 - d. They told Batara Kala's trick to Batara Wisnu
9. These are what Javanese People do when there is an eclipse, *except*
- a. staying in the house
 - b. hiding under the beds
 - c. making rice grinders
 - d. making noise
10. Pregnant women in Java are told to hide under their beds ... there is an eclipse.
- a. before
 - b. after
 - c. when
 - d. and

2. Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian Tertulis

Essay

A long time ago, the ancient land of Sunda was ruled by a king and queen who had but a single daughter. Her name was Dayang Sumbi. She was beautiful and clever but also pampered and spoiled.

One day as she was weaving in her pavilion, she became moody and distracted, which caused her to keep dropping her shuttle on the floor. Once when it fell she exclaimed she would marry the one who gave it back to her. At that very moment her dog Tumang, a demigod possessing magic powers, came up to her with the shuttle in his mouth. Dayang Sumbi had to marry him.

They lived happily together, and Dayang Sumbi gave birth to a baby boy, human in appearance but endowed with his father's magic powers. She named him Sangkuriang. As the boy grew up, he was always guarded by the faithful dog

Tumang, whom he knew only as a companion and not as his father, Sangkuriang became handsome and brave.

One day his mother asked him to go hunting with the dog and bring her venison for a feast. After hunting all day without success, Sangkuriang worried about facing his mother empty-handed. Desperate, he took an arrow and shot the dog. He returned home and handed over the meat to his pleased mother. Soon after the feast, however, Dayang Sumbi questioned her son about the absence of Tumang. At first he evaded her queries but finally told her what had happened. She was horrified and struck her son so hard on the temple that he collapsed. For that, the old king banished his daughter from the court and she was made to roam around the kingdom. Sangkuriang recovered with a large scar on his temple, and he too left the court to wander about the world.

Answer the questions correctly

- 1) Where was the kingdom?
- 2) Who was Tumang?
- 3) Why was the father a dog?
- 4) Why did Sangkuriang think to shot his own dog?
- 5) How was Dayang Sumbi's response when finding Tumang's liver?
- 6) Where did Sangkuriang arrive after travelling many places?
- 7) When did Dayang Sumbi realize that she felt in love with her own son?
- 8) What was Dayang Sumbi's way to stop their wedding?
- 9) How was Sangkuriang's response when he failed to marry Dayang Sumbi?
- 10) What is the social function of the text?

Lampiran 2

Kunci Tes Pengetahuan:

- | | |
|------|-------|
| 1. B | 6. A |
| 2. B | 7. B |
| 3. D | 8. B |
| 4. C | 9. D |
| 5. B | 10. C |

Kunci Tes Ketrampilan

- 1) The kindom was in Priangan Land
- 2) Tumang was Sangkuriang's father.
- 3) Because he was cursed by the king after his relationship with his lovely daughter.
- 4) Because he began desperate and worried when he didn't see any deer to be hunted.
- 5) She was very angry and hit Sangkuriang's head.
- 6) Sangkuriang arrived at a village after travelling many places.
- 7) She realized that she felt in love with her son when they were discussing their wedding plans. She looked at the wound in Sangkuriang's head.
- 8) She needed a lake and a boat for celebrating their wedding day and Sangkuriang had to make them in one night.
- 9) He was very angry and kicked the boat. It felt over and became the mountain of Tangkuban Perahu Bandung.
- 10) To amuse/entertain the reader or listener.

Lampiran 3

Instrument Penilaian

A. Kompetensi Sikap (Lembar Observasi)

NO	ASPEK SIKAP	DESKRIPSI	SKOR
1.	Disiplin	Selalu	4
		Sering	3
		Kadang-kadang	2
		Tidak pernah	1
2.	Bekerja sama	Selalu	4
		Sering	3
		Kadang-kadang	2
		Tidak pernah	1
3.	Toleransi	Selalu	4
		Sering	3
		Kadang-kadang	2
		Tidak pernah	1
4.	Percaya diri	Selalu	4
		Sering	3
		Kadang-kadang	2
		Tidak pernah	1

Nilai Sikap	Skor perolehan	X 100
	Skor maksimal	

91 - 100	A
81 - 90	B
71 - 80	C
61 - 70	D

B. Kompetensi Pengetahuan (Penilaian Otentik)

NO	ASPEK PENGETAHUAN	SKOR
1.	Jawaban benar, struktur benar	5
2.	Jawaban benar, struktur kurang sempurna	4
3.	Jawaban kurang benar, struktur kurang sempurna	3
4.	Jawaban salah, struktur kurang sempurna	2
5.	Tidak dijawab	0

Nilai Pengetahuan =	Skor perolehan	X 100
	Skor maksimal	

91 - 100	A
81 - 90	B
71 - 80	C
61 - 70	D

C. Kompetensi Keterampilan

NO	ASPEK KETERAMPILAN	DESKRIPSI	SKOR
1.	Organizing Idea	Sangat Tepat	5
		Tepat	4
		Kurang Tepat	3
		Tidak Tepat	2
2.	Grammar	Sangat Tepat	5
		Tepat	4
		Kurang Tepat	3
		Tidak Tepat	2
3.	Diction	Sangat Tepat	5
		Tepat	4
		Kurang Tepat	3
		Tidak Tepat	2

4.	Punctuation	Sangat Tepat	5
		Tepat	4
		Kurang Tepat	3
		Tidak Tepat	2

Nilai Pengetahuan =	Skor perolehan	X 100
	Skor maksimal	

91 - 100	A
81 - 90	B
71 - 80	C
61 - 70	D